

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “认识” (rènshì), “知道” (zhīdào), DAN “明白” (míngbái) PADA KARANGAN SEDERHANA MAHASISWA S1 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Henny Cahyaningrum

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni
Hennycahyaningrum16020774001@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Mempelajari bahasa asing terutama bahasa Mandarin bukanlah suatu hal yang mudah. Struktur kalimat pada bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa Mandarin membuat banyak orang seringkali melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa Mandarin. Hasil uji coba tes singkat pada mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin yang dijelaskan pada bab 1, masih ada yang belum memahami penggunaan kata 认识, 知道 dan 明白. Maka dari itu perlu dilakukan analisis kesalahan pada ketiga kata tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan bentuk kesalahan penggunaan kata 认识, 知道 dan 明白 pada karangan sederhana yang ditulis mahasiswa. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan faktor penyebab terjadinya kesalahan pada ketiga kata tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ialah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 yang berjumlah 76 mahasiswa. Data penelitian diperoleh dari hasil tes karangan sederhana dan kuesioner.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa kategori kesalahan yang dilakukan mahasiswa. Yaitu kesalahan sintaksis, kesalahan penghilangan, kesalahan penambahan, salah susun, kesalahan antarbahasa, kesalahan lokal dan kesalahan global. Kesalahan paling banyak terjadi pada kesalahan sintaksis kata 认识. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum bisa memahami penggunaan suatu kata dalam kalimat sehingga sering kali tidak sesuai dengan urutan struktur kalimat dalam bahasa Mandarin. Kesalahan paling sedikit dilakukan mahasiswa pada kategori kesalahan sintaksis kata 明白, kesalahan penambahan kata 知道 dan 明白, dan salah susun kata 明白. Hasil yang diperoleh dari soal kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin telah memahami pengertian dan penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白. Namun 34 mahasiswa mengaku bahwa ketidaktepatan penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白 menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan. Hal ini berarti bahwa meskipun mahasiswa telah memahami kata 认识, 知道, dan 明白, mahasiswa masih bisa melakukan kesalahan dalam ketiga kata tersebut.

Kata Kunci: Analisis kesalahan berbahasa, 认识 (rènshì), 知道 (zhīdào), 明白 (míngbái).

Abstract

Learning foreign languages, especially Mandarin, is not an easy thing. The structure of sentences in Indonesian that is different from Mandarin makes many people often make mistakes in using Mandarin. In the 2018 class of Mandarin Education Study Program, there were still those who didn't understand how to use 认识, 知道 and 明白. Therefore it is necessary to carry out an error analysis of the three words. The purpose of this study is to explain the form of errors in the use of the words 认识, 知道 and 明白 in simple essays written by students. This study also aims to explain the factors that cause errors in these three words.

This research uses qualitative research with a qualitative descriptive approach. The source of data in this study were students of the Mandarin Language Study Program in Surabaya State University in class 2018, totaling 76 students. The research data were obtained from the results of a simple essay test and questionnaire.

From the results of the analysis, researcher obtained several categories of errors made by students. There is syntax errors, omissions, addition, misordering, interlingual errors, local errors and global errors. The most errors occur in the syntax error word 认识. This is because students cannot understand for using a word in a sentence, so it often doesn't fit into the order of sentence structure in Mandarin. The least mistakes made by students is category of syntax errors for the word 明白, addition

words 知道 and 明白, and misoding 明白. The results from the questionnaire questions showed that the 2018 students of the Mandarin Language Study Program had understood the meaning and use of the words 认识, 知道, and 明白. But 34 students claimed that the incorrect use of the words 认识, 知道, and 明白 caused students to make mistakes. This means that even though students understand the words 认识, 知道, and 明白, students can still make mistakes in all three words.

Keywords: Language error analysis, 认识 (*rènshì*), 知道 (*zhīdào*), 明白 (*míngbái*).

摘要

学习外语,尤其是汉语,很不容易。印尼语和汉语有不同的句子结构,让许多人在使用汉语时常犯错误。在2018年中文系的学生,还有些人不了解怎么用“认识”,“知道”和“明白”。所以对这三个词进行错误分析。这项研究的目的是在学生撰写的简单文章中解释“认识”,“知道”和“明白”一词使用中的错误形式。这项研究还旨在解释导致这三个词出错的因素。

这项研究使用定性描述方法进行定性研究。本研究的数据来源泗水国立大学2018年中文系的学生,共有76名学生。研究数据来自简单文章测试和调查问卷。

根据分析结果,研究者获得了几个错误。是语法错误,脱误,加法,错误选择,中间语言错误,局部错误和全局错误。错误最多的是语法错误词“认识”。这是因为学生无法理解在句子中使用单词。最少错误是语法错误词“明白”,加法“知道”和“明白”,和错误选择“明白”。问卷问题的结果表明,2018年中文系的学生已经理解“认识”,“知道”和“明白”一词的含义和使用。但是,有34名学生声称,“认识”,“知道”和“明白”这三个词的错误使用导致学生犯错。这意味着,即使学生能够理解“认识”,“知道”和“明白”这三个词,学生仍然可以在这三个词中都犯错误。

关键词: 语言错误分析, 认识, 知道, 明白。

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hal yang sangat penting di kehidupan manusia. Pringgawidagda (2002: 4) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dengan sesama manusia. Maka jelas saja bahwa bahasa akan menjadi hal yang paling penting bagi manusia. Di era globalisasi, mempelajari bahasa asing merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan. Mempelajari bahasa asing terutama bahasa Mandarin bukanlah hal yang mudah. Struktur kalimat pada bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa Mandarin membuat banyak orang seringkali melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa Mandarin. Penelitian kali ini akan membahas mengenai “Kesalahan Penggunaan Kata “认识” (*rènshì*), “知道” (*zhīdào*), dan “明白” (*míngbái*) pada Karangan Sederhana Mahasiswa Angkatan 2018”. Alasan penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan adanya kesalahan penggunaan ketiga kata tersebut ketika melakukan tes singkat terhadap mahasiswa angkatan 2018. Peneliti mengambil sampel angkatan 2018 karena angkatan tersebut masih tergolong baru dalam mempelajari bahasa Mandarin. Kata “认识” (*rènshì*), “知道” (*zhīdào*), dan “明白” (*míngbái*) sudah diajarkan dalam HSK 1 dan 2. Ketiga kata tersebut juga digunakan dalam percakapan sehari-hari. Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan bentuk kesalahan penggunaan kata 认识, 知道, 明白 dan untuk

menjelaskan faktor penyebab kesalahan pada ketiga kata tersebut. Penjelasan kesalahan bahasa yang dilakukan mahasiswa akan dianalisis berdasarkan teori milik Tarigan (2011: 129). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di bidang ilmu pengetahuan, khususnya bahasa Mandarin mengenai kesalahan yang terjadi tentang penggunaan kata “认识” (*rènshì*), “知道” (*zhīdào*), dan “明白” (*míngbái*)

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2018: 13) mengutarakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif mengutamakan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena peneliti akan menganalisis dan menjelaskan kesalahan mahasiswa angkatan 2018 terhadap kata “认识”, “知道” dan “明白”. Setelah peneliti memperoleh data yang berupa karangan sederhana yang sudah dikerjakan mahasiswa, peneliti akan mengklasifikasikan kesalahan kedalam taksonomi kesalahan berbahasa Tarigan. Selanjutnya peneliti akan

memeringkat kesalahan dari yang terbesar ke yang terkecil lalu mendeskripsikan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Sumber Data

Subjek data dalam penelitian ini ialah mahasiswa Jurusan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 yang berjumlah 76 mahasiswa. Sumber data diperoleh dari tes karangan sederhana yang ditulis oleh mahasiswa. Data penelitian ini diperoleh dari tes berupa soal karangan sederhana serta kuesioner atau angket mengenai kata 认识, 知道, dan 明白. Hasil dari kuesioner atau angket akan menunjukkan faktor terjadinya kesalahan dalam kata 认识, 知道, dan 明白.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik Tes dan Teknik angket atau kuesioner. Arikunto (2006: 150) menyebutkan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan maupun sarana lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang maupun sekelompok orang. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes mengarang sederhana yang di dalamnya digunakan kata 认识, 知道, dan 明白. Arikunto (2006: 151) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Kali ini peneliti akan menggunakan angket tertutup. Pada angket tertutup akan disediakan 10 soal yang akan dijawab oleh responden dengan menggunakan tanda (X). Instrumen penelitian berupa lembar tes karangan sederhana dan lembar kuesioner. Teknik analisis data untuk tes karangan sederhana ialah mengumpulkan data, mengklasifikasikan kesalahan, memperingkat kesalahan, mendeskripsikan soal dan kesalahan, mengoreksi kesalahan (Tarigan, 2011: 63). Teknik analisis data untuk soal kuesioner ialah dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data dari hasil karangan sederhana dan kuesioner mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2018, telah diperoleh hasil yang dijelaskan dalam hasil penelitian dan pembahasan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan tes karangan sederhana dan angket, telah diperoleh hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata 认识(rènshì), 知道(zhīdào), dan 明白

(míngbái). Hasil penelitian dideskripsikan sesuai dengan jawaban yang telah ditulis mahasiswa. Data penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018. Angkatan tersebut terdiri atas dua kelas dengan total 76 mahasiswa. Pada saat penelitian berlangsung, 8 orang tidak dapat hadir dengan keterangan: 5 mahasiswa izin, 2 mahasiswa sakit, dan 1 mahasiswa tidak diketahui alasannya. Jadi total mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini sebanyak 68 mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kesalahan yang dikategorikan berdasarkan kateogri kesalahan berbahasa, yaitu taksonomi kategori linguistik yang berupa kesalahan sintaksis, taksonomi siasat permukaan yang meliputi kesalahan penghilangan, kesalahan penambahan, dan salah susun. Selain itu peneliti juga menemukan adanya kesalahan antarbahasa, kesalahan lokal dan kesalahan global dalam karangan sederhana yang telah ditulis responden.

1. kesalahan sintaksis. Kesalahan ini ditandai dengan susunan struktur kalimat bahasa Mandarin yang tidak tepat.

(1) kesalahan sintaksis kata 认识

(GBU/ Paragraf 1/ Kalimat 4)

*我也不认识我的朋友在这里。

Yě wǒ bù rènshì wǒ de péngyǒu zài zhèlǐ.

Arti: Saya juga tidak kenal teman saya di sini.

Kesalahan pertama ialah peletakan kata 也 yang tidak tepat. Seharusnya 也 diletakkan setelah subjek.

Kesalahan kedua ialah penempatan kata 这里 yang tidak sesuai struktur. Dalam konteks kalimat tersebut keterangan tempat seharusnya tidak diletakkan di akhir kalimat.

Seharusnya:

我也不认识这里的朋友。

Wǒ yě bù rènshì zhèlǐ de péngyǒu.

Arti: Saya juga tidak kenal teman saya di sini.

(2) Kesalahan sintaksis kata 知道

(GK/ Paragraf 3/ Kalimat 3)

*我也一直读很多字，所以我知道很多字跟安娜。

Wǒ yě yīzhí dú hěnduō zì, suǒyǐ wǒ kěyǐ zhīdào hěnduō zì gēn ānnà.

Arti: Saya juga sering membaca banyak kata, jadi saya dan Ana juga bisa mengetahui banyak kosa kata.

Kesalahan terletak pada penempatan subjek yang tidak tepat. Subjek (安娜) seharusnya diletakkan setelah subjek 我. Apabila subjek (安娜) diletakkan di akhir kalimat, maka hal tersebut tidak sesuai dengan struktur bahasa Mandarin.

Seharusnya:

我也一直读很多字，所以我跟安娜可以知道很多字。

Wǒ yě yīzhí dú hěnduō zì, suǒyǐ wǒ gēn ānnà kěyǐ zhīdào hěnduō zì.

Arti: Saya juga sering membaca banyak kata, jadi saya dan Ana juga bisa mengetahui banyak kosa kata.

(3) Kesalahan sintaksis kata 明白

(DAD/ Paragraf 2/ Kalimat 4)

*她很聪明，因为她常常明白老师什么说。

Tā hěn cōngmíng, yīnwèi tā chángcháng míngbái lǎoshī shénme shuō.

Arti: Dia sangat pandai, karena dia sering mendengar apa yang diucapkan guru.

Kesalahan terletak pada penempatan kata 说 yang seharusnya diletakkan setelah subjek 老师。

Seharusnya:

她很聪明，因为她常常明白老师说什么。

Tā hěn cōngmíng, yīnwèi tā chángcháng míngbái lǎoshī shénme shuō.

Arti: Dia sangat pandai, karena dia sering mendengar apa yang diucapkan guru.

2. Kesalahan penghilangan. Ditandai dengan adanya suatu kata yang tidak diperlukan dalam kalimat.

(1) Kesalahan penghilangan kata 认识

(VMS/ Paragraf 2/ Kalimat 4)

*如果我们不认识的字，我们一起查词典。

Rúguǒ wǒmen bù rènshì de zì, wǒmen yīqǐ chá cídiǎn.

Artinya: apabila ada kalimat yang tidak kami kenali, kami akan mencarinya bersama di kamus.

Kalimat tersebut seharusnya ditambahkan kata 有。Apabila kata 有 tidak ada, maka kalimat akan memiliki arti yang membingungkan.

Seharusnya:

如果我们有不认识的字，我们一起查词典。

Rúguǒ wǒmen yǒu bù rènshì de zì, wǒmen yīqǐ chá cídiǎn.

Artinya: apabila ada kalimat yang tidak kami kenali, kami akan mencarinya bersama di kamus.

(2) Kesalahan penambahan kata 知道

(GBU/ Paragraf 3/ Kalimat 1)

*两年以后我知道汉语意思，我也认识很多朋友。

Liǎng nián yǐhòu wǒ zhīdào hànyǔ yìsì, wǒ yě rènshì hěnduō péngyǒu.

Arti: Setelah dua tahun Saya tahu arti dari bahasa Mandarin, saya juga mengenal banyak teman.

Kesalahan terletak pada tidak adanya partikel 的 untuk menunjukkan kepemilikan. Partikel 的 harusnya diletakkan setelah kata 汉语。

Seharusnya:

两年以后我知道汉语的意思，我也认识很多朋友。

Liǎng nián yǐhòu wǒ zhīdào hànyǔ de yìsì, wǒ yě rènshì hěnduō péngyǒu.

Arti: Setelah dua tahun Saya tahu arti dari bahasa Mandarin, saya juga mengenal banyak teman.

(3) Kesalahan penghilangan kata 明白

(YDR/ Paragraf 2/ Kalimat 2)

*如果我不明白的课，她讲我。

Rúguǒ wǒ bù míngbái de kè, tā jiǎng wǒ.

Artinya: apabila ada pelajaran yang tidak saya pahami, dia akan mengajarku.

Kalimat tersebut termasuk kategori kesalahan penghilangan karena tidak ada kata 有。Kata 有 diperlukan untuk memperjelas arti kalimat.

Seharusnya:

如果我有不明白的课，她讲我。

Rúguǒ wǒ yǒu bù míngbái de kè, tā jiǎng wǒ.

Artinya: apabila ada pelajaran yang tidak Saya pahami, dia akan mengajarku.

3. Kesalahan Penambahan. Ditandai dengan adanya suatu kata yang tidak diperlukan dalam kalimat.

(1) Kesalahan penambahan kata 认识

(UK/ Paragraf 1/ Kalimat 3)

*他们是在一样的公司认识的。

Tāmen shì zài yīyàng de gōngsī rènshì de.

Artinya: Mereka berkenalan di tempat kerja.

Kalimat tersebut dikategorikan kesalahan penambahan karena telah menambahkan kata 是 yang tidak diperlukan.

Untuk keterangan tempat cukup menggunakan kata 在。

Seharusnya:

他们在一样的公司认识的。

Tāmen zài yīyàng de gōngsī rènshì de.

Artinya: Mereka berkenalan di tempat kerja.

(2) Kesalahan penambahan kata 知道

(AAF/ Paragraf 1/ Kalimat 6)

*我也不知道各他们的名字。

Wǒ yě bù zhīdào gè tāmen de míngzì.

Artinya: Saya juga tidak tahu nama mereka.

Kata 各 tidak perlu ditambahkan dalam kalimat tersebut.

Seharusnya:

我也不知道他们的名字。

Wǒ yě bù zhīdào tāmen de míngzì.

Artinya: Saya juga tidak tahu nama mereka.

(3) Kesalahan penambahan kata 明白

(TPW/ Paragraf 2/ Kalimat 4)

*他们非常了认识和明白。

Tāmen fēichángle rènshì hé míngbái.

Artinya: Mereka saling mengenal dan memahami.

Kesalahan terletak pada penambahan kata 了 dalam kalimat. Kata 了 biasa digunakan untuk menandakan kejadian yang telah terjadi. Kata 了 biasanya diletakkan di akhir kalimat maupun setelah kata kerja.

Seharusnya:

他们非常认识和明白。

Tāmen fēicháng rènshì hé míngbái.

Artinya: Mereka saling mengenal dan memahami.

4. Salah susun. Ditandai dengan penempatan morfem yang tidak tepat dalam ujaran.

(1) Salah susun kata 认识

(GBU/ Paragraf 1/ Kalimat 4)

*我也不认识我的朋友在这里。

Yě wǒ bù rènshì wǒ de péngyǒu zài zhèlǐ.

Arti: Saya juga tidak kenal teman saya di sini.

Kesalahan pertama ialah peletakan kata 也 yang tidak tepat. Seharusnya 也 diletakkan setelah subjek. Kesalahan kedua ialah penempatan kata 这里 yang tidak sesuai struktur. Dalam konteks kalimat tersebut keterangan tempat seharusnya tidak diletakkan di akhir kalimat.

Seharusnya:

我也不认识这里的朋友。

Wǒ yě bù rènshì zhèlǐ de péngyǒu.

Arti: Saya juga tidak kenal teman saya di sini.

(2) Salah susun kata 知道

(GK/ Paragraf 3/ Kalimat 3)

*我也一直读很多字，所以我知道很多字跟安娜。

Wǒ yě yīzhí dú hěnduō zì, suǒyǐ wǒ kěyǐ zhīdào hěnduō zì gēn ānnà.

Arti: Saya juga sering membaca banyak kata, jadi saya dan Ana juga bisa mengetahui banyak kosa kata.

Kesalahan terletak pada penempatan subjek yang tidak tepat. Subjek (安娜) seharusnya diletakkan setelah subjek 我. Apabila subjek (安娜) diletakkan di akhir kalimat, maka hal tersebut tidak sesuai dengan struktur bahasa Mandarin.

Seharusnya:

我也一直读很多字，所以我跟安娜可以知道很多字。

Wǒ yě yīzhí dú hěnduō zì, suǒyǐ wǒ gēn ānnà kěyǐ zhīdào hěnduō zì.

Arti: Saya juga sering membaca banyak kata, jadi saya dan Ana juga bisa mengetahui banyak kosa kata.

(3) Salah susun kata 明白

(DAD/ Paragraf 2/ Kalimat 4)

*她很聪明，因为她常常明白老师说什么。

Tā hěn cōngmíng, yīnwèi tā chángcháng míngbái lǎoshī shénme shuō.

Arti: Dia sangat pandai, karena dia sering mendengarkan apa yang diucapkan guru.

Kesalahan terletak pada penempatan kata 说 yang seharusnya diletakkan setelah subjek 老师.

Seharusnya:

她很聪明，因为她常常明白老师说什么。

Tā hěn cōngmíng, yīnwèi tā chángcháng míngbái lǎoshī shénme shuō.

Arti: Dia sangat pandai, karena dia sering mendengarkan apa yang diucapkan guru.

5. Kesalahan antarbahasa. Ditandai dengan struktur bahasa Mandarin yang masih mengikuti struktur bahasa Indonesia.

(1) Kesalahan antarbahasa kata 认识

(TPW/ Paragraf 1/ Kalimat 3)

*我们认识在学校。

Wǒmen rènshì zài xuéxiào.

Artinya: Kami berkenalan di sekolah.

Kalimat tersebut masuk dalam kategori kesalahan antarbahasa karena masih mengikuti struktur kalimat bahasa Indonesia. Dalam bahasa Mandarin, keterangan tempat diletakkan di awal kalimat sebelum maupun sesudah subjek.

Seharusnya:

我们在学校认识的。

Wǒmen zài xuéxiào rènshì de.

Artinya: Kami berkenalan di sekolah.

(2) Kesalahan antarbahasa kata 知道

(SSS/ Paragraf 1/ Kalimat 3)

*我知道爸爸喜欢运动在家。

Wǒ zhīdào bàba xǐhuān yùndòng zài jiā.

Arti: Saya tahu ayah suka olahraga di rumah.

Kalimat tersebut masih mengikuti struktur kalimat bahasa Indonesia. Dalam struktur bahasa Mandarin, keterangan tempat tidak diletakkan di akhir kalimat.

Seharusnya:

我知道爸爸喜欢在家运动。

Wǒ zhīdào bàba xǐhuān zài jiā yùndòng.

Arti: Saya tahu ayah suka olahraga di rumah.

Kesalahan yang sama juga dilakukan oleh responden ASO dan ARM.

6. Kesalahan lokal. Merupakan kesalahan yang hanya memengaruhi sebagian unsur kalimat sehingga pembaca masih dapat memahami maksud kalimat.

(1) Kesalahan lokal kata 认识

(YDR/ Paragraf 3/ Kalimat 1)

*我认识她的家，我一直去她的家。

Wǒ rènshì tā de jiā, wǒ yīzhí qù tā de jiā.

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “认识” (rènshi), “知道” (zhīdào), DAN “明白” (míngbái) PADA KARANGAN SEDERHANA MAHASISWA S1 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Arti: Saya mengenal rumahnya, saya sering pergi ke rumahnya.

Dilihat dari arti kata dalam kalimat tersebut, penggunaan 认识 kurang tepat. Karena keterangan tempat tidak menggunakan kata 认识.

Seharusnya:

我知道她的家，我一直去她的家。

Wǒ zhīdào tā de jiā, wǒ yīzhí qù tā de jiā.

Arti: Saya tahu rumahnya, saya sering pergi ke rumahnya.

(2) Kesalahan lokal kata 知道

(ATPS/ Paragraf 3/ Kalimat 1)

*我明白老师的说话，但是我不知道什么意思。

Wǒ míngbái lǎoshī de shuōhuà, dànsì wǒ bù zhīdào shénme yìsi.

Arti: Saya paham apa yang diucapkan guru, tapi saya tidak mengetahui artinya.

Penempatan kata 明白 dan 知道 terbalik. 明白 digunakan apabila subjek benar-benar mengerti atau paham terhadap suatu hal. Apabila subjek 我 paham dengan ucapan guru, maka seharusnya ia juga paham apa maksud ucapan tersebut.

Seharusnya:

我知道老师的说话，但是我不明白什么意思。

Wǒ zhīdào lǎoshī de shuōhuà, dànsì wǒ bù míngbái shénme yìsi.

Arti: Saya tahu apa yang diucapkan guru, tapi saya tidak memahami artinya.

(3) Kesalahan lokal kata 明白

(ODR/ Paragraf 1/ Kalimat 4)

*我们也明白电影院在哪里。

Wǒmen yě míngbái diànyǐngyuàn zài nǎlǐ.

Artinya: Saya paham di mana letak bioskop.

Kesalahan terletak pada kata 明白 yang tidak tepat. 明白 digunakan apabila subjek memahami suatu hal. 明白 tidak bisa digunakan untuk keterangan tempat. Selain responden ODR, kesalahan yang sama juga dilakukan oleh responden DWIP.

Seharusnya:

我们有知道电影院在哪里。

Wǒmen yǒu zhīdào diànyǐngyuàn zài nǎlǐ.

Artinya: Saya tahu di mana letak bioskop.

7. Kesalahan global

(1) Kesalahan global kata 明白

(TPW/ Paragraf 1/ kalimat 5)

*我们一样专业，但是我们也不明白大约我们的专业。

Wǒmen yīyàng zhuānyè, dànsì wǒmen yě bù míngbái dàyuē wǒmen de zhuānyè.

Kesalahan terletak pada keseluruhan kalimat sehingga tidak mudah dipahami. Namun kalimat tersebut memiliki

makna bahwa ‘Kami’ tidak memahami tentang jurusannya sendiri. Kalimat tersebut akan mudah dipahami apabila mengalami perubahan.

Seharusnya:

我们在一样的专业，但是我们也不明白我们的专业是怎么样。

Wǒmen zài yīyàng de zhuānyè, dànsì wǒmen yě bù míngbái wǒmen de zhuānyè shì zěnmeyàng.

Artinya: kami berada dalam satu jurusan yang sama, tapi kami tidak paham tentang jurusan kami.

Untuk lebih jelasnya, daftar responden dan jenis kesalahannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jumlah kesalahan penggunaan kata 认识, 知道, 明白

No	Kategori Kesalahan	Jumlah	Nama Mahasiswa
1	Kesalahan sintaksis (认识)	11	GBU, TPW, YDR, VFW, ASO, YDS, ATPA, AAF, TS, ZAS, AMS
2	Kesalahan antarbahasa (认识)	10	TPW, YDR, VFW, ASO, YDS, ATPA, AAF, TS, ZAS, AMS
3	Salah lokal (认识)	9	YDR, JDT, DY, IPDA, QM, QAA, KSP, GK, ISAWP
4	Salah lokal (明白)	8	ODR, ES, DY, IPDA, SS, DM, AIA, DWIP
5	Salah lokal (知道)	6	ASO, GK, ATPS, TAP, DAD, BPAP
6	Kesalahan penghilangan (知道)	6	ETP, GBU, SPP, YDS, SS, QM
7	Kesalahan penghilangan	5	IPDA, SVC, KN, ES,

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “认识” (*rènshì*), “知道” (*zhīdào*), DAN “明白” (*míngbái*) PADA KARANGAN SEDERHANA MAHASISWA S1 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

	an (认识)		VMS
8	Kesalahan penghilangan (明白)	5	ETP, RAF, YDS, DWIP, YDR
9	Kesalahan sintaksis (知道)	4	GK, SSS, ASO, ARM
10	Salah susun (认识)	4	GBU, HPE, SWAW, ES
11	Salah susun (知道)	4	FI, GK, SMA, DWIP
12	Kesalahan global (明白)	4	YDR, SSS, GBU, TPW
13	Kesalahan penambahan (认识)	3	UK, TPW, ES
14	Kesalahan antarbahasa (知道)	3	SSS, ASO, ARM
15	Kesalahan sintaksis (明白)	1	DAD
16	Kesalahan penambahan (知道)	1	AAF
17	Kesalahan penambahan (明白)	1	TPW
18	Salah susun (明白)	1	DAD

Dari hasil tes kuesioner diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin mayoritas menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu, yaitu sekitar 51,5% atau sebanyak 35 mahasiswa. Mayoritas mahasiswa yang telah mempelajari bahasa Mandarin selama 1,5 tahun

berjumlah 43 mahasiswa (63,2%). Sebanyak 66,2% mahasiswa telah memahami arti kata “认识”, “知道”, dan “明白”. 34 dari 68 mahasiswa juga telah memahami perbedaan penggunaan kata “认识”, “知道”, dan “明白”. Dari frekuensi penggunaan kata “认识”, “知道”, dan “明白”, 27 mahasiswa (39,7%) sering menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. 46 mahasiswa (67,6%) merasa bahwa kata “认识”, “知道”, dan “明白” mudah digunakan dalam kalimat bahasa Mandarin. 37 mahasiswa (54,4%) mengaku bahwa metode yang diterapkan pengajar membantu mereka dalam belajar mandarin khususnya ketiga kata tersebut. Walaupun mahasiswa telah memahami penggunaan ketiga kata tersebut, adakalanya mereka juga melakukan kesalahan. 20 mahasiswa (29,4%) menjawab bahwa hal itu dapat dipengaruhi dari kurangnya pemahaman. Untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan kata “认识”, “知道”, dan “明白”, sebanyak 23 mahasiswa (33,8%) memilih untuk bertanya pada guru untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan ketiga kata tersebut. 34 mahasiswa (50%) berpendapat bahwa ketidaktepatan dalam menggunakan “认识”, “知道”, dan “明白” menjadi Penyebab utama mahasiswa melakukan kesalahan. Sedangkan 33,9% dari total mahasiswa angkatan 2018 memilih kurangnya pemahaman sebagai penyebab paling utama mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan ketiga kata tersebut.

Pembahasan

Pada pembahasan ini dijelaskan kesalahan kata “认识”, “知道”, dan “明白” dari hasil tes karangan sederhana yang telah diperoleh. Dari awal, peneliti tidak membatasi kategori kesalahan untuk dianalisis. Setelah mengolah data, peneliti memperoleh beberapa kategori kesalahan yang telah dilakukan mahasiswa. Yaitu kesalahan sintaksis, kesalahan penghilangan, kesalahan penambahan, salah susun, kesalahan antarbahasa, kesalahan lokal dan kesalahan global.

Kesalahan paling banyak terjadi pada kesalahan sintaksis kata 认识. Menurut Manaf (2009: 3), sintaksis merupakan cabang linguistik yang membahas struktur suatu kalimat. Kesalahan sintaksis dalam karangan sederhana mahasiswa ditandai dengan ketidaktepatan mahasiswa dalam menyusun kalimat yang tidak sesuai struktur kalimat bahasa Mandarin. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum bisa memahami penggunaan suatu kata dalam kalimat sehingga sering kali tidak sesuai dengan urutan struktur kalimat dalam bahasa Mandarin. Kesalahan paling banyak pada peringkat dua ialah kesalahan antarbahasa kata 认识 dengan total 10

mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa salah dalam menempatkan keterangan tempat. Kesalahan antarbahasa dipengaruhi oleh penggunaan bahasa ibu terhadap bahasa Mandarin. Struktur kalimat yang digunakan masih mengikuti struktur kalimat bahasa Indonesia sehingga terjadi kesalahan antarbahasa.

Pada taksonomi efek komunikatif kesalahan paling banyak ada pada kategori kesalahan lokal kata 认识 dengan total 9 mahasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiswa salah menggunakan kata 认识 untuk mendeskripsikan kata 知道 dan 明白. Dari hasil kuesioner yang telah diisi mahasiswa, dapat dilihat bahwa kesalahan yang terjadi disebabkan oleh ketidaktepatan penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白. Meskipun begitu, maksud yang ingin di sampaikan mahasiswa masih bisa tersampaikan. Pada taksonomi siasat permukaan kesalahan terbanyak ada pada salah susun kata 认识 dan 知道 dengan total masing-masing 4 mahasiswa. Penempatan kata yang kurang tepat mengakibatkan kalimat sedikit sulit untuk dicerna. Kesalahan tersebut dapat terjadi akibat dari mahasiswa yang kurang memahami penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白.

Kesalahan paling sedikit dilakukan mahasiswa pada kategori kesalahan sintaksis kata 明白, kesalahan penambahan kata 知道 dan 明白, dan salah susun kata 明白. Masing-masing ada satu mahasiswa yang melakukan kesalahan pada kategori tersebut. Dari hasil kuesioner dapat diketahui bahwa keempat mahasiswa telah memahami penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白. Namun terkadang mahasiswa masih tidak paham mengenai keseluruhan penggunaan kata dalam kalimat sehingga kesalahan tersebut terjadi.

Hasil yang diperoleh dari soal kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin telah memahami pengertian dan penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白. Namun 34 mahasiswa mengaku bahwa ketidaktepatan penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白 menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan. Hal ini berarti bahwa meskipun mahasiswa telah memahami kata 认识, 知道, dan 明白, mahasiswa masih bisa melakukan kesalahan dalam ketiga kata tersebut.

Analisis kesalahan bahasa pada karangan mahasiswa pernah dilakukan oleh Prakoso (2019) untuk kata 以为 dan 认为. Pada penelitian tersebut kesalahan paling banyak terjadi dalam kategori kesalahan formasi

kata 以为 dengan jumlah 16 mahasiswa. Mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan untuk kata 以为 dan 认为 karena mahasiswa belum memahami arti kata dan perbedaan penggunaan dua kata tersebut. Pada penelitian penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白 mahasiswa telah memahami ketiga kalimat itu sehingga kesalahan yang dilakukan cukup sedikit.

PENUTUP

Simpulan

Kata 认识, 知道, dan 明白 secara umum memiliki arti “tahu”. Berdasarkan hasil penelitian dari karangan sederhana mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2018 dapat disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa yang belum memahami penggunaan kata 认识, 知道, dan 明白.

Dari karangan sederhana yang telah dibuat oleh mahasiswa terdapat beberapa kategori kesalahan. Yaitu kesalahan sintaksis, kesalahan penambahan, kesalahan penghilangan, salah susun, kesalahan antarbahasa, kesalahan lokal dan kesalahan global. Kesalahan paling banyak terjadi pada kesalahan sintaksis kata 认识 dengan total 11 mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak tepat dalam menyusun kalimat yang sesuai struktur bahasa Mandarin. Kesalahan paling sedikit terjadi pada kategori kesalahan sintaksis kata 明白, kesalahan penambahan kata 知道 dan 明白 serta salah susun kata 明白 dengan masing-masing satu mahasiswa yang melakukan kesalahan.

Meskipun mayoritas mahasiswa mengaku telah paham dengan kata 认识, 知道, dan 明白, masih ada mahasiswa yang melakukan kesalahan. Faktor utama yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan ialah kurangnya pemahaman makna kata 认识, 知道, dan 明白. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa salah meletakkan salah satu dari ketiga kata tersebut dalam sebuah kalimat.

Saran

Dalam melakukan penelitian, terutama untuk kategori menulis karangan, sebaiknya peneliti menegaskan peraturan yang telah dibuat kepada responden. Karena kurangnya data dapat memengaruhi hasil penelitian. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik apabila peneliti mencari kosa kata yang lebih rumit untuk diuji kepada responden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui letak ketidakpahaman responden terhadap kosa kata bahasa Mandarin yang telah dipelajari sehingga hal tersebut juga dapat membantu pengajar untuk

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “认识” (*rènshì*), “知道” (*zhīdào*), DAN “明白” (*míngbái*) PADA KARANGAN SEDERHANA MAHASISWA S1 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kosa kata yang tidak dipahami tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manaf, Ngusman Abdul, 2009. *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Prakoso, Galih Budi. 2019. “Kesalahan Penggunaan Kata Kerja ‘以为’ dan ‘认为’ dalam Karangan Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya”. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

